

## **PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI DI ERA COVID-19**

**Zahratur Rahma<sup>\*1</sup>, Siti Fatonah<sup>2</sup>**

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta, Jl. Laksda Adisucipto, 55281<sup>1</sup>

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta, Jl. Laksda Adisucipto, 55281<sup>2</sup>

<sup>1</sup>*email: zahraturrahma97@gmail.com*

*Diterima: 05 Maret 2021*

*Direvisi: 20 Mei 2021*

*Disetujui: 31 Mei 2021*

### **Abstrak**

**Abstrak** Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan guru terhadap penilaian perkembangan pada AUD pada era coronavirus 19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian perkembangan AUD pada era covid 19 di TK Nur Ikhsan Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian yang digunakan untuk menemukan hasil dari penilaian perkembangan AUD yaitu menggunakan penelitian yang menggunakan wawancara dokumentasi dengan metode kualitatif. Kualitatif adalah pengambilan dan pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara serta dokumentasi. dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah guru di TK Nur Ikhsan Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Hasil dari wawancara dapat dipahami bahwa penilaian perkembangan anak usia dini di TK Nur Ikhsan dilakukan dengan cara bantuan orang tua yang di bimbing oleh guru. di TK tersebut menggunakan metode pembelajaran pemberian tugas dan metode bercerita dengan menggunakan media online. untuk dokumentasi penilaian perkembangan anak guru yang di bantu orang tua untuk mengambil foto dari kegiatan yang dilakukan oleh anak secara daring melalui foto atau pun video yang dikirimkan ke pada guru.

**Kata Kunci:** penilaian, perkembangan, anak usia dini, era covid 19

### **PENDAHULUAN**

Pandemi virus Corona adalah bencana yang luar biasa bagi semua penghuni bumi. Semua lapisan manusia di bumi, tanpa terkecuali pada dunia pendidikan (Syah, 2020). Karena maraknya penyebaran virus Corona di seluruh dunia termasuk Indonesia, terjadi penyesuaian dalam pembelajaran. Secara resmi pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 pada Tahun 2020 tentang penggunaan strategi

pembelajaran di masa krisis penyebaran Infeksi Covid (Coronavirus) yang menyebutkan bahwa sejak maret 24 2020, secara resmi menetapkan sistem belajar mengajar diseluruh jenjang pendidikan yang ada di Indonesia, tidak terkecuali pendidikan pada anak usia dini, melakukan kegiatan belajar dari rumah melalui pembelajaran secara *online* (Wulandari and Purwanta, 2020). Diharapkan bahwa semua lembaga pendidikan tidak melakukan pembelajaran jarak dekat dan pribadi, ini dapat membatasi penyebaran

penyakit Coronavirus. Hal ini diharapkan para guru lebih imajinatif dalam mengawasi pembelajaran daring, dengan tujuan agar pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Tidak ada pengecualian instruktur PAUD juga harus diminta untuk lebih inovatif dalam mengawasi pembelajaran berbasis *online* (Nurdin and Anhusadar, 2020). Namun demikian, untuk situasi ini pembelajaran harus dilanjutkan dengan pembelajaran berbasis *online* dengan pengawasan orang tua dan pengarahan dari pendidik. Evaluasi dan kemajuan pemuda diselesaikan dengan bantuan wali melalui arahan guru.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan terhadap penilaian dan perkembangan aud pada era coronavirus 19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian dan perkembangan aud pada era covid 19 di TK Nur Ikhsan.

Pendapat Jamaris penilaian adalah proses tindakan dengan mengumpulkan hasil belajar anak dengan memebrikan informasi yang bertujuan untuk mendapatkan hasil perkembangan anak sebagai bukti hasil belajar anak. (Nurani and Sujiono, 2010). Evaluasi atau penilaian sangat penting dilakukan untuk mewujudkan pendidikan berkualitas bagi remaja. Sekolah berkualitas adalah pengajaran yang dapat memberikan perubahan positif bagi anak usia dini, keluarga dan lingkungan sekitar (S. Nurhayati and Rakhman, 2017).

Penilaian dalam lembaga pendidikan penting karena dengan melakukan evaluasi akan memiliki pilihan untuk mengetahui sejauh mana pencepaian perkembangan seseorang anak. Sesuai dengan penilaian yang menyertai yang menyatakan bahwa evaluasi adalah pemanfaatan strategi yang berbeda dan pemanfaatan perangkat

penilaian yang berbeda untuk memperoleh data tentang sejauh mana kemajuan belajar dan pencapaian kompetensi anak (Maryani, 2020).

*Development* merupakan sebuah arti dari perkembangan dalam bahasa inggris. Menurut Santrock mencirikan sebuah perkembangan adalah contoh kemajuan yang dimulai dari kemunculan dan berlanjut melalui harapan hidup. Perkembangan adalah contoh kemajuan yang dimulai pada kemunculan dan berlanjut sepanjang hidup. Dalam istilah perkembangan mencakup istilah pertumbuhan dan pengembangan. Perkembangan diatur menuju proses mental sementara pertumbuhan lebih ditempatkan pada perluasan ukuran dan struktur. pertumbuhan bertahan selamanya sementara perkembangan membuat beberapa batasan ingatan tertentu (Sit, 2015).

## **METODE PENELITIAN**

Metode ini menggunakan strategi kualitatif subjektif, yaitu bermacam-macam informasi melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara bisa disebut sebagai sebuah metode pengumpul data berupa sebuah informasi dengan cara mengeluarkan data dari beberapa pertemuan yang menjadi sumber data. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan informasi yang berbeda sebagai pusat dan faktor-faktor terkait (Wasyik and Hamid, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di TK Nur Ikhsan Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

Jenis metode penelitian yang digunakan menggunakan jenis penelitian kualitatif fenomenologis. Menurut Bogdan dan Bikle bahwa jenis penelitian fenomenologi adalah jenis penelitian kualitatif sebagai memahami situasi atau pun memahami peristiwa yang terjadi

(Izzati 2020). Metode pada penelitian kualitatif dengan jenis fenomenologi adalah penelitian yang menekankan pada suatu fakta yang terjadi dilapangan terhadap fenomena penilaian perkembangan pada anak usia dini di Tk Nur Ikhsan Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 05 maret 2021.

Sumber data dalam penelitian adalah guru dan wali murid Tk Nur Ikhsan Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Teknik pengumpul data menggunakan wawancara via whatshap dan dokumentasi yang dibantu dikirim oleh wali murid.

#### Format Wawancara

#### Penilaian perkembangan anak usia dini di Era Covid-19

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana model/metode pembelajaran di tk nur ikhsan?	
2	Bagaimana dengan penerapan pembiasaan pembelajaran di TK Nur Ikhsan seperti kognitif, penanaman nilai-nilai agama dan moral, ,otorik, sosial, bahasa dan kreativitas serta menggunakan media apa?	
3	Bagaimana model asesmen (penilaian) pembelajarannya ?	
4	Bagaimana cara ibu untuk menilai perkembangan anak di Era Covid 19 ini?	

Anak merupakan sebuah proses perkembangan dan kemajuan sangat cepat, terutama peningkatan wawasan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Ketika diperkenalkan ke alam semesta anak-anak sudah pada tahap perkembangan otak 25% kesehatan mental, hingga usia empat (4) tahun kemajuan sampai pada tahap setengahnya, dan hingga pada usia delapan (8) sampai pada tahap 80%, sisanya mengalami perkembangan hingga umur 18 tahun (Mulyasa, 2014). Didalam Undang – undang pada nomor 20 tahun. 2003 Bagian 1 Pasal 1 Ayat 14: pada masa pendidikan aud adalah pengerahan arahan difokuskan pada anak-anak sejak dilahirkan sampai pada usia enam tahun dengan melakukan perbaikan instruktif dengan membantu perkembangan dan kemajuan fisik untuk dunia lain sehingga anak-anak status dalam melanjutkan sekolah.

Penilaian adalah cara untuk memperhatikan, merekam, dan mengarsipkan apa yang akan dilakukan oleh anak, serta bagaimana cara anak melakukannya dengan alasan dalam membagi pilihan instruktif dengan memengaruhi anak. Demikian penjelasan terlampir yang menyatakan bahwa penilaian adalah suatu siklus yang dilakukan dalam latihan yang efisien untuk mengumpulkan data tentang sesuatu. Menurut Mulyasa (Dalam Irianwati), penilaian adalah proses mengumpulkan, merinci, dan memanfaatkan data dengan sebuah hasil belajar anak dengan standar nilai yang berlaku di lembaga, dilakukan pelaksanaan penilaian secara terus menerus, pembuktian yang nyata, tepat dan mantap (Irianwati, 2013).

Penilaian yang ada di lembaga PAUD berbeda dengan penilaian yang ada dilembaga sekolah dasar maupun sekolah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

tambahan. Penilaian yang dilakukan di lembaga PAUD menggunakan pencatatan penilaian observasi, dokumentasi, anekdot, hasil karya, tetapi pada masa covid-19 penilaian hanya digunakan penilaian berbentuk wawancara, anekdot dan hasil karya. Penilaian yang diharapkan bukan hanya sekedar sebagai pengukuran pencapaian program, tetapi untuk menyaring mengukur hasil pencapaian pembelajaran yang sudah dilakukan oleh anak. Pelaksanaan program penilaian pada anak usia dini diselenggarakan secara terus menerus sehingga mencapai pada hasil kemajuan pembelajaran yang diharapkan dan peningkatan pembelajaran tersebut dapat di akui (Iswantiningtyas and Wulansari, 2018). Perlu dipahami bahwa ketidakmampuan instruktur dan siswa serta wali terhadap pembelajaran berbasis *online* juga menjadi masalah. Pertukaran kerangka kerja pembelajaran biasa ke kerangka kerja *online* sangat mendadak, tanpa perencanaan yang matang. Bagaimanapun, keseluruhan dari ini harus terus diselesaikan dengan tujuan agar siklus pembelajaran dapat berjalan dengan mudah dan guru serta siswa terus mengambil bagian secara efektif dalam pembelajaran bahkan di negara bagian pandemi Coronavirus.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah suatu metode pengumpulan informasi yang sangat penting dalam suatu lembaga baik lembaga formal maupun lembaga nonformal dengan maksud untuk melihat sejauh mana perkembangan anak setelah diberikan stimulus dalam suatu pembelajaran yang berlangsung.

Pandemi Coronavirus mengubah semua kegiatan pembelajaran di PAUD (Hewi and Asnawati 2020). Anak-anak yang biasanya belajar di sekolah, saat ini perlu melakukan semua kegiatan

pembeajaran mereka di rumah. Latihan instruktif yang secara tegas diidentifikasi dengan koneksi yang mencakup banyak individu. Menyadari yang umumnya diselesaikan antara guru dan siswa di sekolah secara dekat dan pribadi, kini telah berubah karena pandemi virus Corona, kerjasama pembelajarn yang dilakukan oleh anak dan orang tua dirumah dan digantikan dengan latihan pembelajaran jarak jauh (*daring*) memanfaatkan media *online* (Mutmainnah, 2020).

Coronavirus adalah infeksi tak tertahankan yang disebabkan oleh kondisi pernapasan intens Covid 2 (gangguan pernapasan intens serius Covid 2 atau SARS-CoV-2). Infeksi ini adalah sekelompok besar Covies yang dapat menyerang makhluk hidup (Setiawan, Puspaningrum, and Umam, 2019). Covid Illnesses 2019 (Coronavirus) adalah jenis penyakit lain yang tidak pernah dibedakan pada manusia akhir-akhir ini. Tanda dan indikasi normal kontaminasi virus Corona antara lain manifestasi gangguan pernapasan yang intens, misalnya demam, sesak napas, dan sesak napas (Dewi, 2020).

Karena kasus yang dikonfirmasi mendekati 200.000 pasien di 160.000 negara dan lebih dari 8.000 infeksi, virus corona telah dinyatakan sebagai pandemi oleh Asosiasi Dunia untuk Kesejahteraan (WHO) (ASpinelli and Pellino 2020). Seperti yang ditunjukkan oleh Sunitha dkk., Perkembangan Coronavirus-19 merupakan pandemi berkelanjutan, yang dimulai di Wuhan, China pada Desember 2019, dan dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia pada 11 November 2020. Di urutan 16, jumlah kasus lebih besar dari 169.000, dan 140 negara terpengaruh. Gejolak besar terjadi di Cina, Korea Selatan, Iran dan Eropa. 6.500

orang telah meninggal dan lebih dari 76.000 telah pulih dari penyakit tersebut.

Salah satu pendekatan untuk mencegah penyebaran virus Corona di antara orang-orang bukanlah dengan berinteraksi langsung dan menjaga jarak satu sama lain. Untuk melengkapi antisipasi tersebut, Dinas Sekolah dan Olahraga Wilayah Lombok Utara mengharapkan siswa belajar di rumah sekali cukup lama. Pembelajaran *Understudy* di rumah diarahkan oleh wali dan dipandu oleh pendidik mata pelajaran online (E. Nurhayati, 2020). yang diindikasikan oleh Mustofa dkk, pembelajaran berbasis web adalah suatu kerangka kerja pembelajaran jarak jauh dengan sekumpulan teknik penunjukan dimana terdapat latihan-latihan pengarahan yang dilakukan secara independen dari latihan-latihan pembelajaran (Fitriyani, Fauzi, and Sari, 2020).

Pembelajaran berbasis daring akan menemukan yang memanfaatkan jaringan *online* dengan ketersediaan- ketersediaan, kemampuan beradaptasi, dan kapasitas untuk meningkatkan berbagai jenis kerjasama pembelajaran (Setiawan, Puspaningrum, and Umam, 2019). Pembelajaran di TK Nur Ikhsan masa covid-19 yang memanfaatkan pembelajaran secara daring. Dari hasil wawancara yang diarahkan di TK Nur Ikhsan dengan menggunakan model / teknik dalam Coronavirus-19, strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi narasi dan strategi pemberian tugas dalam pembelajaran yang diberikan oleh pendidik, dan anak diberi kesempatan untuk menyelesaikan tugasnya ini dengan arahan orang tua. Di masa virus Corona, sekolah mengaktualisasikan nilai melalui penyesuaian rutin yang dilakukan oleh para

orang tua dengan arahan dari guru. Jadi penyesuaian yang dilakukan sudah sesuai dengan kondisi atau keadaan rumah media yang digunakan saat ini adalah komunikasi luas melalui (*online*) menggunakan grup whatsapp maupun grup secara pribadi dengan guru.

Model penilaian pembelajaran di TK Nur Ikhsan adalah: penilaian ceklis setiap hari, catatan anekdot, dan hasil karya. Dengan kerangka penilaian orang tua yang akan membantu guru dalam memperhatikan perkembangan dan peningkatan anak. Orang tua memperhatikan latihan anak-anak yang berbeda di rumah dengan memperhatikan semua yang dilakukan anak tersebut, Jadi guru akan terus mengevaluasi anak-anak tersebut. Evaluasi berbagai data yang diberikan oleh orang tua akan menentukan bagian dari perkembangan anak dalam enam aspek perkembangan (nilai-nilai agama dan moral, perkembangan gerak fisik, perkembangan kognitif, perkembangan sosial dan emosional, perkembangan bahasa dan perkembangan kesenian). Untuk mengarsipkan konsekuensi dari Sebagai penilaian, pendidik dapat meminta bantuan Wali untuk mengirimkan foto atau karya atau rekaman latihan anak selama di rumah, melalui Whatsapp individu antar wali dan guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian perkembangan AUD pada era covid 19 di TK Nur Ikhsan Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, untuk mengetahui penilaian perkembangan anak peneliti menggunakan pengumpul data berupa wawancara dan dokumentasi:

a. Wawancara

Hopkins dan Wiriaatmadja wawancara merupakan salah satu cara untuk

mendapatkan suatu hasil dengan melihat dari dalam kelas maupun bisa juga dengan sudut pandang tertetu (Widyastuti, Iswara and Isrik'atun, 2017).

1	Peneliti	:	Bagaimana model/ metode pembelajaran di tk nur ikhsan?
	Narasu mber	:	Di TK Nur Ikhsan menggunakan model/metode pembelajaran seperti metode bercerita, metode bermain peran, metode bermain sentra, dan metode bermain games sebelum pandemi (Era Covid 19), kalau sekarang pada Era Covid 19 metode pembelajaran yang digunakan adalah metode bercerita serta metode pemberian tugas dalam pembelajaran yang diberikan guru, serta anak diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas tersebut dengan bimbingan orang tua.
2	Peneliti	:	Bagaimana dengan penerapan pembiasaan pembelajaran di TK Nur Ikhsan seperti kognitif, penanaman nilai-nilai agama dan moral, ,otorik, sosial, bahasa dan kreativitas serta menggunakan media apa?
	Narasu mber	:	Pada Era Covid 19 ini sekolah kami untuk menerapkan nilai-nilai dilakukan melalui pembiasaan rutin yang di terapkan oleh orang tua

		:	dengan bimbingan dari guru. jadi pembiasaan yang di lakukan ini sesuai dengan keadaan atau kondisi rumah. media yang digunakan saat ini yaitu media masa (online) berupa Whatsapp.
3	Peneliti	:	Bagaimana model asesmen (penilaian) pembelajarannya ?
	Narasu mber	:	Model evaluasi pembelajaran TK Nur Ikhsan ini yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Format penilaian harian yang di isi oleh guru yang dibantu oleh orang tua serta dengan pengamatan.</li> <li>b. Catatan anekdot yaitu mencatat seluruh kegiatan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran tentang sikap dan prilaku anak tersebut. Hal-hal yang di catat dalam kegiatan meliputi nama anak, kelompok, semester, tahun ajaran, waktu pengamatan, kegiatan yang di lakukan oleh anak serta prilaku anak tersebut saat kegiatan berlangsung.</li> <li>c. Hasil karya merupakan buah dari pikiran anak yang di tuangkan kedalam suatu karya yang nyata dapat berupa kerajinan tangan, seni melukis / menggambar, melipat, menempel,</li> </ul>

		<p>menggunting, meronce, menyusun balok, dan menari.</p> <p>Laporan perkembangan anak adalah hasil dari perkembangan anak yang diolah menjadi data perkembangan anak yang dilakukan selama 6 bulan atau 1 semester.</p>			
4	Peneliti	:	<p>Bagaimana cara ibu untuk menilai perkembangan anak di Era Covid 19 ini?</p>		
	Narasumber	:	<p>Orangtua sebagai pemberi evaluasi, orang tua yang akan membantu guru dalam memperhatikan perkembangan dan peningkatan anak. Orang tua memperhatikan latihan anak yang berbeda di rumah dengan memperhatikan semua yang mereka lakukan, misalnya, mentalitas anak, perilaku anak, dan memiliki pilihan untuk menyebutkan fakta objektif, misalnya, memiliki pilihan untuk mengetahui peningkatan belajar anak, melihat apa Anak tahu, apa yang seharusnya bisa dilakukan oleh anak, dan apapun yang menjadi kecenderungan anak selama belajar di rumah.</p> <p>Persepsi tentang penilaian anak-anak yang berbeda di rumah dapat terjadi kapan saja dan di mana saja, dari saat anak terbangun hingga</p>		<p>kunjungan kembali ke tempat tidur sekitar waktu malam. Dari persepsi para orang tua, nantinya guru akan melanjutkan evaluasi untuk anak-anak tersebut. Evaluasi penilaian berbagai data yang diberikan oleh orang tua bisa melalui foto-foto atau pun video kegiatan anak yang diberikan oleh orang tua hasil karya kegiatan anak selama dirumah. Pengiriman tersebut bisa melalui Whatsapp pribadi antara orang tua dan guru maupun Whatsapp grup antara orang tua dan guru. Kemudian, guru akan melakukan penilaian pada hasil karya dan video proses kegiatan anak selama belajar dirumah</p>

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti di TK Nur Ikhsan dengan Mewawancarai narasumber yaitu guru dari TK Nur Ikhsan sebagai berikut:

Dari wawancara di atas dapat dipahami bahwa penilaian dan perkembangan AUD di TK Nur Ikhsan menggunakan cara bantuan orang tua yang di bimbing oleh guru. di TK tersebut menggunakan metode pembelajaran pemberian tugas dan metode bercerita dengan menggunakan media online. untuk dokumentasi penilaian guru yang di bantu orang tua untuk mengambil foto dari kegiatan yang di lakukan oleh anak secara daring melalui foto atau pun video yang di

kiriman ke pada guru, jadi dengan begitu kita dapat memantau perkembangan anak yang mana yang berkembang, dan yang mana belum berkembang.

Hal ini sesuai dengan tujuan latihan evaluasi pada anak, seperti yang diindikasikan oleh Yus, dengan penilaian kita bisa mendapatkan data yang diidentikkan dengan pembelajaran, misalnya sejauh mana tujuan pembelajaran sudah tercapai, sehingga kita tahu anak mana yang berbuah, dan yang belum dalam perspektif formatif. apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai, dan diselesaikan apakah pembelajaran dilanjutkan atau diulangi (Hasanah and Uyun, 2019).

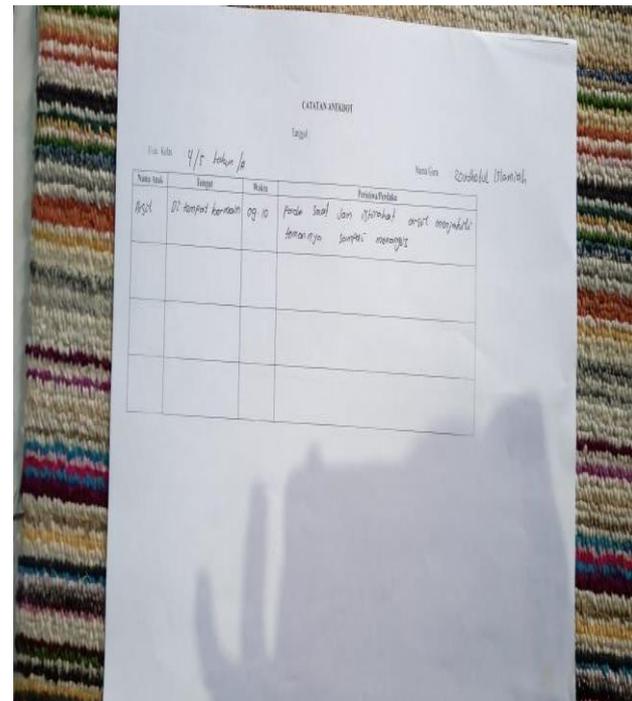
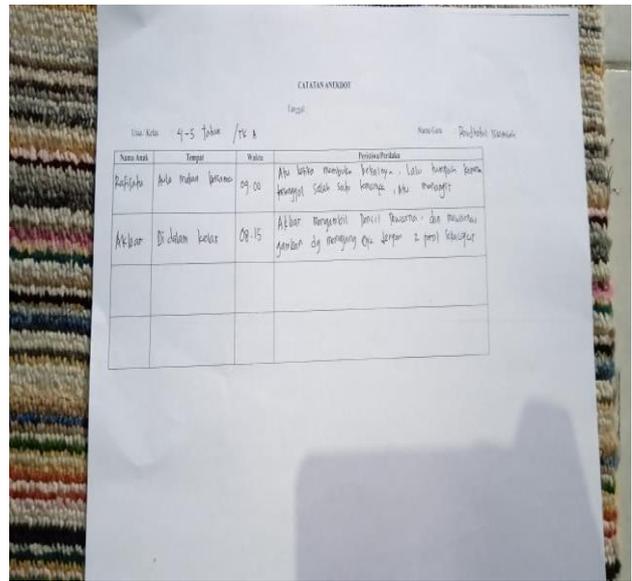
**b. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah sebuah catatan peristiwa yang dilakukan oleh anak. Dokumen dalam penelitian bisa berbentuk seperti foto, tulisan, rekaman maupun video (Munawaroh, 2017).

Hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti di TK Nur Ikhsan sebagai berikut.

TK NUR IKHSAN Kecamatan Jabi Agung Kabupaten Lampung Selatan Lampung Alamat : Jl. Ra Basyid Gg Masjid Baitul Makur Dusun 2A, Desa Fajar Baru		
CATATAN HASIL KARYA		
Usia / Kelas : TK A		
Nama Guru : Roudhotul Islamiyah		
24 Feb 2021	"kolase bendera merah putih" Karya Rakha	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan kertas bergambar bendera</li> <li>gambar</li> <li>kapas dan daun pisang kerig ditempelkan kedalam bentuk garis bendera</li> <li>diberi warna dengan pewarna makanan (merah), daun pisang kering</li> </ul>
25 Feb 2021	"Menempel bentuk apel" Karya Mona	<ul style="list-style-type: none"> <li>menempel bentuk apel menggunakan lem</li> <li>Gambar apel berwarna hijau dan merah</li> <li>Beberapa bentuk lingkaran dan garis</li> <li>Menjawab pertanyaan dengan tepat saat ditanyakan tentang warna pada bentuk apel</li> <li>Aku mau main yang lainnya (ketika ditanyakan mau bermain apa lagi)</li> </ul>

Gambar 1 penilaian hasil karya



Gambar 2 penilaian perkembangan catatan anekdot

Dari hasil dokumentasi tersebut di dapat dari beberapa foto penilaian perkembangan anak selama pembelajaran di era covid 19 (online) Di TK Nur Ikhsan yaitu hasil karya anak dan catatan anekdot yang di dapat melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

## SIMPULAN

Dapat penulis simpulkan bahwa penilaian dan perkembangan adalah suatu kegiatan yang digunakan untuk memperoleh data dari perkembangan

peserta didik dari awal hingga akhir yang digunakan untuk bukti proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- ASpinelli, A, and G. Pellino. 2020. "COVID-19 Pandemic: Perspectives on an Unfolding Crisis." *British Journal of Surgery* 107 (7): 785–87. <https://doi.org/10.1002/bjs.11627>.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. "Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 (1), pp: 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.
- Diby, Pramono. n.d. "Metode Penelitian," 39–51.
- Fitriyani, Yani, Irfan Fauzi, and Mia Zultrianti Sari. 2020. "Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19." *Profesi Pendidikan Dasar* 7 (1), pp: 121–32. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>.
- Hasanah, Faizzatul, and Qurrotul Uyun. 2019. "Asesmen Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Studi Kasus Tk Khadijah Al-Muayyada Sampang)." *Islamic EduKids* 1 (1), pp: 31–37. <https://doi.org/10.20414/iek.v1i1.1814>.
- Hewi, La, and Linda Asnawati. 2020. "Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 Dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Logis." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (1), pp: 158. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.530>.
- Irianwati, Nanik. 2013. "Modul Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini" 1 (1), pp: 12–14.
- Iswantiningtyas, Veny, and Widi Wulansari. 2018. "Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." *Proceedings of the ICECRS* 1 (3), pp: 197–204. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1396>.
- Izzati, D N. 2020. "ANALISIS PERMAINAN BALOK PADA ANAK TERDAMPAK SOCIAL DISTANCING AKIBAT COVID-19 DALAM PENGEMBANGAN KECERDASAN MAJEMUK DI KELAS B TK Pra SEKOLAH ISTIQOMAH GREGES TEMBARAK TEMANGGUNG." *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4 (2), pp: 109–117.
- Jilid I. n.d. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*.
- Maryani, Kristiana. 2020. 2020. "Penilaian Dan Pelaporan Perkembangan Anak Saat Pembelajaran Di Rumah Di Masa Pandemi Covid-19." *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1 (2), pp: 41–52. <https://murhum.pjpaud.org/index.php/murhum/article/view/4/4>.
- Munawaroh, Hidayatu. 2017. "Pengembangan Model Pembelajaran Dengan Permainan Tradisional Engklek Sebagai Sarana Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1 (2), pp: 86. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.19>.
- Nurdin, Nurdin, and Laode Anhusadar. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD Di Tengah Pandemi Covid 19." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (1), pp: 686. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.699>.
- Nurhayati, Erlis. 2020. "Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz Pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19." *Jurnal Paedagogy* 7 (3), pp: 145–50.
- Nurhayati, Sri, and Anita Rakhman. 2017. "Studi Kompetensi Guru Paud Dalam Melakukan

- Asesmen Pembelajaran Dan Perkembangan Anak Usia Dini Di Kota Cimahi.” *Jurnal Pendidikan Anak* 6 (2), pp: 109–20. <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17699>.
- Pantau, Penerapan Metode, Untuk Meningkatkan, Keterampilan Menulis, and Siswa Dalam. 2017. “Penerapan Metode Pantau, Pangkas, Padukan, Panggil (4P) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Dalam Meringkas Cerita.” *Jurnal Pena Ilmiah* 2 (1), pp: 91–100. <https://doi.org/10.23819/jpi.v2i1.9530>.
- Penelitian, Abstrak, and Kata Kunci. 2020. “PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 4 No 1, Oktober 2020” 4 (1), pp: 87–96. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v>.
- Setiawan, Adib Rifqi, Mita Puspaningrum, and Khoirul Umam. 2019. “Pembelajaran Fiqh Mu’Āmalāt Berorientasi Literasi Finansial.” *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6 (2), pp: 187–92. <https://doi.org/10.17509/t.v6i2.20887>.
- Syah, Rizqon H. 2020. “Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran.” *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7 (5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>.
- Wasyik, Torikhul, and Abdul Hamid. 2020. “Implementasi E-Learning Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Era Covid-19 Di Sanggar Tahfidz Enterpreuner Krian Sidoarjo.” *Dudeena* 4 (1), pp: 13–24.
- Wulandari, Hesti, and Edi Purwanta. 2020. “Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (1), pp: 452. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.626>.